



Pontianak Pertahankan Opini WTP

Pertama Terapkan Akrual Basis

PEMERINTAH Kota Pontianak beserta seluruh jajaran dan staf mengucapkan terimakasih kepada seluruh stakeholder dan masyarakat Kota Pontianak atas dukungannya terhadap upaya Pemerintah Kota Pontianak dalam melaksanakan tatakelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel sehingga diraihinya Opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN untuk keempat kalinya (2011, 2012, 2013, 2014).

Opini WTP diterima kali ini terhadap keuangan Pemkot Pontianak tahun anggaran 2014 secara akrual basis yang diserahkan Kepala BPK RI Perwakilan Kalimantan Didi Budi Satrio kepada Wali Kota Pontianak Sutarmidji, Jumat (3/7).

Empat kali berturut-turut mendapat opini WTP atas LHP LKPD oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar merupakan prestasi bagi Pemerintah Kota Pontianak. Opini itu bukan sekedar pemberian, ada kerja keras di belakangnya. Kerja keras seluruh jajaran Pemkot Pontianak, dewan, dan stakeholder.

BPK sebagai pemberi opini juga dianggap berperan. Hal itu dirasakan oleh jajaran Pemkot Pontianak. "Saya terima kasih kepada BPK karena kita terus dilakukan supervisi dan diberikan arahan-arahan untuk penerapan laporan keuangan," ujar Sutarmidji, Wali Kota Pontianak, saat menerima LHP BPK, Jumat (3/7) di BPK RI Perwakilan Kalbar.

BPK mengelak disebut bisa menerima konsultasi tentang penerapan laporan keuangan, tetapi instansi itu bisa diajak berdiskusi. Jika ada yang perlu ditanyakan, staf BPK cepat merespon untuk menjawab apa yang ditanyakan. "Saya tahu itu. Staf-staf BPK siap kapan saja jika diajak berdiskusi. Malam pun ditanya langsung dijawab. Staf saya bilang, komunikasi lewat email biasa sampai malam," ungkap Sutarmidji.

Banyak yang telah dilakukan Pemkot Pontianak sepanjang 2014. Dan, semuanya dianggap tidak bermasalah untuk laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Pembangunan di bidang pendidikan misalnya, dibangun SMAN 1 Pontianak yang merupakan sekolah dengan ruang kelastertarikan di Kalbar. Ada pula pembangunan kantor terpadu di Jalan Sutuyo untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat.

Dibidang PU dilakukan pelebaran beberapa ruas jalan, antara lain Jalan Johan Idrus, Jalan Sutan Syahrir, dan Jalan Budi Utomo. Bidang kesehatan juga begitu, ditambah ruang rawat inap di Rumah Sakit Sultan Syarif Muhammad Alkadri. Tidak kalah penting adalah pembangunan instalasi pengolahan air (IPA) di Pontianak Timur. IPA tersebut dibangun untuk menambah kualitas pelayanan PDAM serta memperbanyak jumlah pelanggan.

Perlu diketahui bahwa Kota Pontianak sudah menerapkan akrual basis dalam sistem keuangannya. Sistem tersebut sejatinya baru akan diwajibkan di pemerintah daerah tahun depan. Akrual basis merupakan laporan yang cukup kompleks. Betapa tidak, sebelum diterapkan akrual basis, laporan yang dibuat hanya sebanyak empat laporan. Namun dengan akrual basis laporan yang dibuat

menjadi tujuh laporan yakni laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan

perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Pemkot Pontianak sudah menerapkannya sejak tahun lalu. Hasilnya, opini dari BPK adalah WTP.

Meski begitu, Sutarmidji mengakui masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam hal kualitas penyajian laporan keuangan meskipun Pemkot Pontianak sudah empat kali meraih WTP. Bahkan Sutarmidji berjanji memimpin langsung perbaikan laporan keuangan baik itu terkait catatan-catatan

dari predikat WTP maupun hasil audit. "Paragraf penjelasan dari opini WTP itu sebagian besar masalah aset. Saya minta itu harus tuntas, jangan sampai berlarut-larut dan menambah pekerjaan rumah," katanya. (hen)

FOTO: Humas Pemkot Pontianak



WTP: Wali Kota Sutarmidji menerima LHP dari Kepala BPK RI Perwakilan Kalbar, Didi Budi Satrio. Pada LHP LKPD 2014, Pontianak kembali meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP).



KOLAM RENANG: Pemkot Pontianak membangun kolam renang di Jalan Ujung Pandang II, Pontianak Kota. Pemanangan tiang pertama dilakukan November 2014.



SUNGAI JAWI: Pembangunan jalan paralel Sungai Jawi terus dilakukan. Satu kawasan jalan paralel tersebut sudah terhubung. Dalam dua tahun ke depan direncanakan rampung.



LEBAR: Jalan Sutan Syahrir, Kota Baru kini sudah lebar. Tahun 2014 Pemkot Pontianak melakukan pelebaran di jalan tersebut. Tahun ini dilanjutkan lagi pelebaran di Jalan Sultan Abdurahman.



SERAH: Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Kalbar, Didi Budi Satrio menyerahkan LHP LKPD Kota Pontianak 2014 kepada Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin.



TINGKAT: Wali Kota Sutarmidji meninjau peningkatan Jalan Johan Idrus tahun lalu. Tahun ini (2015), peningkatan jalan tersebut dilanjutkan sampai persimpangan MT Haryono.



TERPADU: Pemkot Pontianak kembali membangun kantor terpadu untuk memudahkan pelayanan. Kali ini kantor terpadu dibangun di eks Kantor Camat Pontianak Selatan.



TEPUNG TAWAR: Wali Kota Sutarmidji melakukan prosesi tepung tawar pada pemancangan tiang pertama gedung rawat inap RS Sultan Mohammad Alkadrie, tahun lalu.



DRAINASE: Wali Kota Sutarmidji meninjau pembangunan drainase di Jalan Putri Dara Nante



SEKOLAH: Pemkot Pontianak membangun beberapa gedung sekolah. Salah satunya adalah SMAN 1, sekolah yang akan memiliki ruang belajar terbanyak di Kalbar.



WTP 2013: Wali Kota Sutarmidji menerima LHP 2013 dari BPK RI. Hasilnya, Pontianak meraih opini WTP.



WTP 2012: Wali Kota Sutarmidji menerima LHP 2012 dari BPK RI. Pontianak meraih opini WTP.



AIR BERSIH: Wali Kota Sutarmidji membangun infrastruktur air bersih berupa instalasi pengolahan air (IPA) di Pontianak Timur.